



Pembangunan Manusia dan Kesehatan Jadi Program Prioritas
Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan Pimpin Kota Jogja

Produktif, Berkualitas & Berkepribadian

Membangun manusia yang produktif, berkualitas dan berkepribadian dipasang jadi misi nomor satu Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja 2025-2030 Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan.

ANGGOTA Dewan Pendidikan Kota Jogja Hajar Pamatih mengatakan, dengan predikat Kota pendidikan, tentu Jogja akan menjadi tolok ukur sebagian besar daerah di Indonesia. Hajar pun mengutip Hasto-Wawan bersepakat menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Salah satu yang bakal segera datang adalah bonus demografi.

Bonus demografi merupakan fenomena saat jumlah penduduk usia produktif relatif lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk usia non produktif. Hajar berharap, agar Hasto-Wawan bisa membuat model pendidikan yang lebih berkualitas. Karena cara belajar siswa di Kota Jogja akan sedikit berbeda.

laini perubahan: Apud dengan berkembangnya teknologi. Sehingga perlu dibuat model pendidikan yang lebih menyenangkan' ujarnya.

Di antaranya dengan membuat sistem belajar yang lebih banyak melakukan praktik. Kegiatan praktik cenderung dapat menarik minat siswa untuk belajar. Karena siswa akan merasakan pengalaman baru.

Upaya mewujudkan hal itu dapat dilakukan dengan mengintegrasikan kurikulum, hingga 'Mudahnya dengan membentuk sebuah kelompok atau grup ilmiah', paparnya.

Peserta lainnya? Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Budi Santosa Asori mengatakan, sepanjang 2024 tercatat ada 17 siswa putus sekolah. Jumlah itu terdiri dari empat orang siswa SD dan 13 siswa SMP. Persoalan banyak sebab, salah satunya karena tidak melanjutkan pendidikan. Naiman cenderung berasal dari kultur.

'Jadi memang ada siswa yang memilih bekerja dan memang tidak mau sekolah', ujar Budi. Diolimpi Kota Jogja terus berusaha meningkatkan angka rata-rata lama sekolah (RLS). Adapun hingga 2024, RLS di Kota Jogja telah mencapai angka 12,12 tahun. Sementara harapan lama sekolah (HLS) 17,66 tahun.

Hasto mengatakan, kualitas masyarakat yang unggul memang menjadi salah satu kunci kemajuan Kota Jogja. Sebab kondisi geografis Kota Jogja tidak bisa mengantikan sumber daya alam sebagai potensi pemasukan daerah. Bentuk wujudnya dilakukan dengan membangun masyarakat Kota Jogja menjadi manusia yang produktif, berkualitas, dan berkepribadian.

Baca Produktif... Hal 2

Kota Jogja akan dipimpin oleh seorang yang memiliki segudang pengalaman di pemerintahan sebagai Bupati Kulon Progo dan Kepala BKKBN, menjadi modal dalam memimpin, termasuk harus bisa mengefisienkan anggaran namun tanpa harus mengorbankan kepentingan rakyat. Haris pliner-pliner, dan harus mewujudkan janji-janji kampanyenya."

NURVADI
Ketua DPRD DIY

ASN Pemkot Siap Dukungan dan Realisasikan Visi Misi Hasto-Wawan

SEKRETARIS Daerah (Selda) Kota Jogja Aman Yuradijaya memastikan kontennya untuk mendukung Hasto dan Wawan sebagai wali kota dan wakil wali kota. Bermukanya dilakukan dengan membantu realisasi program-program yang telah disusun oleh pasangan kepala daerah tersebut.

Aman mengatakan, pada prinsipnya pemkot akan memberi dukungan penuh terhadap segala rencana yang sudah disusun oleh Hasto-Wawan. Terlebih dalam upaya memajukan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Jogja.

Pemipinan tertinggi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemkot Jogja itu pun memastikan, seluruh instrumen organisasi perangkat daerah (OPD) akan mendukung visi dan misi Hasto-Wawan. Sehingga nantinya dapat selaras dan saling bersinergi dengan upaya yang sudah direncanakan kepala daerah. "Pada prinsipnya kami siap memberikan dukungan dalam rangka merealisasikan misi Pak Hasto dan Pak Wawan", ujar Aman. (inn/pra/gh/sep)

SARIS BERSAHS
Siswa SMPN 5 Jogja yang tergabung dalam pasukan marching band yang akan datang ke sekolah. Pendidikan jadi salah satu program prioritas Hasto-Wawan dan menjadi salah satu misi.

PHRI berharap guyub sesarengan antara pemkot bisa berjalan lebih baik, harapan kami masalah klasik sampah menjadi prioritas utama, promosi pariwisata lebih digalakkan tidak hanya di Nusantara tapi juga di Malaysia, Singapura, Thailand, atraksi budaya di malam hari menjadi kegiatan utama di Embung Giwang, Kotabaru, dan Maliboro.

DEDDY PRANOWO ERYONO
Ketua PHRI DIY

Dalam Pengelolaan Sampah, Masyarakat Ikut Memilah

SEJAK diterapkan desentralisasi pengelolaan sampah di Jogjakarta, warga diwajibkan berprilaku aktif. Tak sekedar membuang sampah. Tapi juga diwajibkan memilah. Hasto dan Wawan pun menyebut penyelesaian masalah sampah memang menjadi salah satu program strategis keduanya.

Adapun program yang disiapkan, pertama penjemputan sampah dari rumah ke rumah dengan melibatkan pengroboh atau transporter. Kebijakan tersebut, merupakan salah satu bentuk pelayanan pemkot kepada masyarakat Kota Jogja. Sebab masyarakat tidak perlu repot-repot mengantar dan membuang sampah ke depo. Masyarakat juga berperan aktif.

"Sebab sampah yang dijemput transporter wajib sudah dalam keadaan terbalik antara organik, anorganik, maupun residu", ujar Hasto, Minggu (16/2).

Sampah yang sudah terbalik itu nantinya akan langsung diolah menjadi lebih bermanfaat. Misalnya untuk sampah anorganik dibuat Refuse Derived Fuel (RDF) atau bahan bakar alternatif pengganti batu bara lewat TPS3R. Kemudian sampah organik seperti limbah rumah tangga akan diolah secara mandiri atau lewat bank sampah. Yakni menjadi pupuk dengan metode biopori atau menjadi pakan maggot yang hasilnya bisa dijadikan pakan ternak.

Tapi Hasto sangat berharap ada inisiatif dan kerjasama masyarakat. Itu juga sesuai dengan konsep Segoro Amarto atau Segorogondo yang berakar dari mangkat Gatong Ruyung Agave.

Majoning Kota Ngyogyakarta. Masyarakat diajak mengawal pemilahan sampah dari rumah. "Tentu saya akan melakukan langkah persuasif dan berhadapan agar bagaimana masyarakat dapat memilah", terang Hasto.

Selain pentingnya memilah sampah dari rumah, mantan Bupati Kulonprogo itu juga berharap ada keterlibatan dari masyarakat dalam membuang sampah. Untuk memastikan terbiasa membuang sampah, bisa dilakukan dari bal-bal kecil. Misalnya dengan tidak membuang bungkus makanan secara sembarangan. Agar dapat terbentuk kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. "Mulailah mulai sekarang kita cegah terbalik sampah karena itu penting sekali", pesan Hasto. (inn/pra/gh/sep)

Produktif, Berkualitas & Berkepribadian

Sumbangan dari hal 1

PROGRAM STRATEGIS (HASTA JOGJA MULIA):

1 Meningkatkan derajat pendidikan warga melalui program unggul:

- a. Satu Keluarga Miskin Satu Sarjana;
- b. Pengikutuan Kurikulum Kepribadian;
- c. Penumbuhan Wirausaha Muda

4 Meningkatkan kemandirian ekonomi daerah melalui program unggul:

- a. Revitalisasi Kampung Wisata;
- b. Ekonomi Olahraga;
- c. Penguatan akses pendanaan pembangunan

2 Meningkatkan kualitas dan kedisiplinan pelayanan kesehatan rakyat melalui program unggul:

- a. Posyandu Paripurna;
- b. Gerakan Warga Sehat;
- c. Satu Keluarga, Jaminan Kesehatan Warga;
- d. Satu Kampung Satu Bidan

6 Meningkatkan kualitas layanan publik dan kepastian hukum melalui program utama:

- a. ASN Sejahtera: Peningkatan kesejahteraan, kompetensi, kualitas, dan bersih dari korupsi
- b. Peltasiat Kelembagaan yang Adaptif
- c. Perлиндungan Hukum bagi Warga

3 Meningkatkan produktivitas dan daya saing produk ekonomi rakyat melalui program unggul:

- a. Beta Belit Prodruk Warga;
- b. Pemajuan Ekonomi Kreatif; dan
- c. Modernisasi Pasar Tradisional

5 Meningkatkan kualitas kehidupan sosial warga melalui program unggul:

- a. Bagas Asuh Keluarga Miskin
- b. Kampung Layak Humi, dan
- c. Pemenuhan Hak-hak Penyanggand Disabilitas dan Kelompok Rentan

7 Mewujudkan tujuan keistimewaan DIY melalui program utama:

- a. Mengurangi kelembagaan dalam rangka melaksanakan sebagian urusan Keistimewaan
- b. Pemajuan kebudayaan untuk kesejahteraan masyarakat
- c. Mengembangkan tata ruang keistimewaan
- d. Memperkokoh pemanfaatan tanah kasuliatan dan tanah kadipaten untuk kesejahteraan masyarakat, kepentingan sosial, dan pengembangan kebudayaan
- e. Memperkuat akses dana keistimewaan untuk warga

8 Meningkatkan kualitas lingkungan dan ketangguhan warga melalui program unggul:

- a. Mempercepat Penyelesaian Masalah Sampah
- b. Kota Hijau, Sehat, dan Berkelanjutan;
- c. Tangguhku Bencana

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005